

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Jenis Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (Action Research), yaitu gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan pada peserta didik. Menurut Ekawarna (2013:4) "Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan". Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1988:6) dalam Iskandar (2015:1-2) menjelaskan bahwa: "Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisasi dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik, hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi. Meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu atau bentuk penyelidikan refleksi diri untuk meningkatkan praktik pendidikan. Selain itu, penelitian tindakan rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi dengan guru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu peneliti kolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX B SMP Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Oleh karena itu, ada tiga kata yang membentuk penelitian tindakan kelas yaitu penelitian, tindakan dan kelas "Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan ilmiah yang

dilakukan oleh guru dikelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya” Kunandar (2013:46). Sedangkan menurut Arikunto (2019:5) mendefinisikan bahwa “Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas terhadap peserta didik”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dikelas terhadap peserta didik melalui beberapa siklus. Hal ini guru harus bagaimana bisa merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksi tindakan beberapa siklus.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau informasi maupun keterangan yang digunakan oleh peneliti. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh, ibu Nurbaiti, S.Pd dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh yang berjumlah 34 orang siswa. Terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Peneliti memilih kelas XI IPS 1 sebagai subjek penelitian karena motivasi belajar siswa kelas tersebut tergolong rendah. Khususnya dalam minat pembelajaran membaca teks persuasi. Siswa masih kurang memiliki motivasi yang kuat untuk keterampilan menulis teks prosedur sehingga siswa belum bisa mengartikan teks prosedur dengan baik.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh yang berlokasi di Sungai Pinyuh, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah, khususnya pada siswa kelas XI IPS 1. SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh terletak di Jalan Pendidikan. Ruangan kelas di SMA Negeri 1

Sungai Pinyuh 27 ruangan kelas, 9 ruangan kelas X, 5 kelas IPS, 4 kelas IPA pada kelas XI dan 5 kelas IPS, 4 kelas IPA pada kelas XII. Terdapat 2 ruangan yang juga digunakan untuk ruangan belajar yaitu ruangan perpustakaan dan ruangan laboratorium.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 semester 1. yaitu bulan Juli sampai dengan Desember 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar efektif di kelas.

3. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termaksud data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: hasil wawancara dengan guru, hasil wawancara dengan siswa, hasil observasi terhadap guru dan siswa.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah tes dari berbicara dalam pidato persuasif yang dilakukan oleh siswa.

b. Sumber Data

Data dalam rencana penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan atau narasumber, yaitu guru Bahasa Indonesia yang bernama Nurbaiti, S.Pd., dan siswa kelas XIIPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh yang berjumlah 34 siswa. Guru sebagai pengimplentasi

keberhasilan model sugesti imajinasi berbantu media audiovisual sedangkan siswa untuk mendapat data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

- 2) Dokumentasi atau arsip yang mencakup catatan observasi atau pengamatan kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, hasil keterampilan siswa dalam berbicara teks pidato persuasif dan bukti penilaian hasil kerja siswa.

C. Prosedur dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Tindakan

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Ada beberapa ahli yang mengemukakan strategi penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat tahapan yang lazim di lalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) dan refleksi. Adapun strategi dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan kesempatan dan koordinasi dengan guru kelas mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang menulis teks prosedur dengan menggunakan strategi pembelajaran sugesti imajinasi.
- 3) Membuat lembar observasi dan wawancara untuk melihat bagaimana guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Guru membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan berdoa bersama.
- 2) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran yang ditempuh.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Siswa diharapkan mendengarkan secara aktif dan memahami penjelasan yang disampaikan guru.
- 5) Guru menerapkan model sugesti imajinasi
- 6) Siswa diminta untuk membuat tesk prosedur

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan. Apabila awal tingkat keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, tindakan mana yang sudah berhasil sesuai dengan rencana dan mana yang harus perlu diperbaiki sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

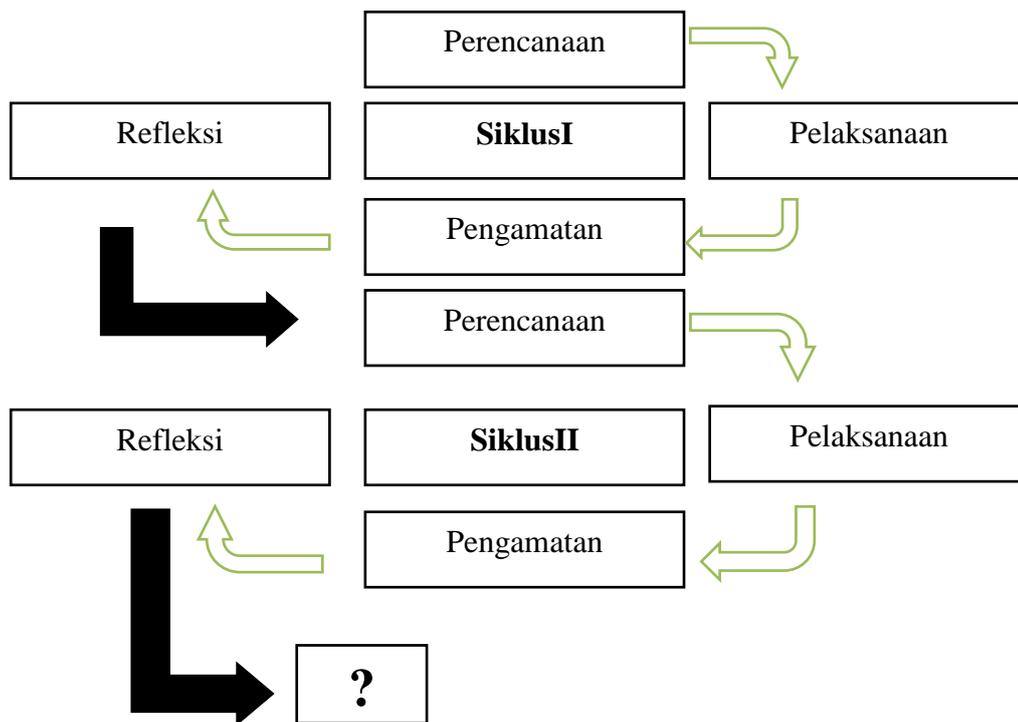
Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan yang sesuai dengan siklus hasil refleksi dari siklus I Tujuannya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

2. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan keterampilan menulis teks prosedurmenggunakan model sugesti imajinasi berbantu media audio-visual siwa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Strategi penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah strategi siklus dari Suharsimi Arikunto. Menurut Arikunto (2015:4)

terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting) pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)". Adapun keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2017:16)

Rancangan Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif masalah
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dasar.
- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, penelitian pembelajaran kemampuan menulis teks prosedur.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan skenario pembelajaran yang dirancang bersama peneliti sebelumnya.

1) Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan tindakan yang telah dirancang sebelumnya dan menguraikan kepada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Peneliti berperan mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan perbaikan di atas. Teknik pelaksanaannya untuk pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan sebelumnya dengan demikian, sambil melakukan tindakan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, tindakan mana yang sudah berhasil sesuai dengan rencana dan mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Rancangan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I pada siklus II. perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus 1.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap tindakan merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti dan guru. Pada tahap ini diwujudkan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru dan siswa di

kelas. Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP yang telah ditentukan.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan perbaikan di atas. Teknik pelaksanaannya untuk pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan sebelumnya, dengan demikian, sambil melakukan tindakan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, peneliti kembali melakukan refleksi sehingga dapat diperoleh kesimpulan apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila hasilnya menunjukkan keberhasilan, maka tidak dilanjutkan siklus berikutnya, dan di siklus II ini sudah mencapai keberhasilan maka tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk kepentingan penilaian ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik pengumpulan data menurut Nawawi (2015: 100), bahwa Teknik pengumpulan data digolongkan menjadi enam bentuk yaitu, teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter". Sugiyono (2016: 62) mengatakan "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Berdasarkan pendapat di atas teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Nawawi (2015: 100) mengatakan "teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi". Zuldafrial (2016:202) mengatakan "teknik observasi langsung adalah suatu strategi pengumpulan data secara langsung di mana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah teknik yang dilakukan untuk melakukan pengamatan dan sekaligus mencatat hal-hal yang dianggap penting di jadikan data. Teknik observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model sugesti imajinasi berbanu media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan, data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja di buat untuk keperluan tersebut. Nawawi (2015: 101) mengatakan "teknik komunikasi langsung

adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengatakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut". Zuldrafrial (2015: 2013) "teknik komunikasi langsung adalah suatu strategi pengumpulan data dimana si peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara melakukan wawancara dengan subjek atau responden. Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran dan siswa. Peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, wawancara dengan guru Indonesia diadakan di ruangan guru, wawancara antara peneliti dan guru bahasa Indonesia dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil perkembangan guru dalam mengajar dengan metode atau model yang digunakan, wawancara dengan guru dilakukan pada siklus I dan siklus II.

c. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu sebagai satuan ukur yang relevan. Misalnya gram, ons, kilogram, panjang, mm, mm km, dan lain-lain. Nawawi (2015: 101) mengatakan "teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan". Teknik pengukuran ini dilakukan peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan siswa yaitu peneliti memberi tes menulis teks prosedur pada siswa kelas XI IPS 1, tujuan peneliti menggunakan teknik pengukuran ini untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan dan kekurangan pada siswa terhadap hasil tes yang siswa kerjakan.

d. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian, Nawawi (2015: 141) mengatakan "teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan". Sugiyono (2016: 82) mengatakan "dokumensi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dekomen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Teknik dokumenter dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan yang berupa catatan dan dokumen penting, data data yang diperlukan berupa silabus mata pelajaran, RPP, daftar nilai siswa, dan foto. tujuan teknik dokumenter bagi peneliti yaitu untuk membantu peneliti mencari informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat-alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang akan digunakan. Alat pengumpul data dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki, dan melakukan pengamatan secara langsung. Kemudian melakukan pencatatan terhadap kejadian yang nyata dilapangan sejalan dengan objek penelitian. Menurut Mahmud (2016:168) menyatakan bahwa "observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dari fenomena-fenomena yang diselidiki". Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2017:203) mengemukakan bahwa "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan

kuesioner". Panduan observasi digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan model Sugesti Imajinasi. Teknik observasi langsung dilakukan peneliti untuk mengetahui kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis teks prosedur, pengamatan peneliti terhadap kinerja siswa dalam kesiapan menyiapkan buku-buku pelajaran, kesiapan siswa dalam menerima indikator yang disampaikan guru, siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru menyampaikan materi, siswa serius mengerjakan soal tes yang diberikan guru, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode yang diterapkan oleh guru. (Lembar observasi terdapat pada Lampiran ke VIII, IX, XIII)

b. Panduan Wawancara

Data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa wawancara atau interview menurut Mahmud (2013:173) mengemukakan bahwa "wawancara adalah teknik pengumpul data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden". Menurut Zuldafrial (2015:45) mengemukakan bahwa "wawancara adalah suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung". Dalam proses wawancara terjadi komunikasi langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia Ibu N dan siswa. Panduan wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru, peneliti dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari peneliti mewawancarai guru dan siswa adalah untuk mencari informasi terkait bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur berbantu media audio-visual pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai

Pinyuh.(Lembar panduan wawancara terdapat pada Lampiran ke III,X, XI, XIII)

c. Tes

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan cara membagikan lembar kerja siswa dan meminta siswa untuk membuat teks prosedur berdasarkan mode! sugesti-imajinasi. Menurut Suwandi (2018:47) tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang diberi tes. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2016:7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabannya berupa angka.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tes adalah suatu instrumen dan tugas yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kinerja siswa tersebut dengan hasil akhir berupa angka-angka.(Lembar tes atau lembar soal siswa terdapat pada Lampiran ke XI, XVII)

d. Dokumen

Dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Menurut Darmadi (2013: 266)" Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik Pada teknik penelitian dimungkinkan dokumentasi". Pada ini, memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari Mahmud (2014: 183). "Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen".Dokumen yang dibutuhkan

dalam penelitian ini dapat berupa silabus, RPP, daftar nilai siswa, dan foto. Tujuan dokumentasi bagi peneliti yaitu sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. (Lembar dokumentasi terdapat pada Lampiran ke XX)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian ini dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, pada saat dilapangan, dan sesudah dilapangan yang didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Arikunto, (2015:205) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian tindakan kelas tujuannya adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diharapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Sugiyono (2017:334) Teknik analisis data adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temurnya diinformasikan kepada orang lain".

Data yang diperoleh secara kuantitatif, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif melalui tes pembelajaran peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan model Sugesti Imajinasi pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Menggunakan penghitungan dengan rumus presentase sebagai berikut:

1. Teknik analisis kritis

Teknik analisis kritis adalah teknik yang mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Melalui teknik analisis kritis ini dapat diketahui peningkatan proses

pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model sugesti-imajinasi berbantu media audio visual.

2. Teknik Deskriptif Komparatif

Teknik analisis komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus. Data kuantitatif dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks prosedur menggunakan Model Sugesti Imajinasi berbantu media audio visual, siklus I dan siklus II. Hasil analisis tes secara kuantitatif dihitung secara persentase dengan langkah-langkah yaitu merangkap merangkap nilai yang diperoleh siswa, menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean.

a. Rumus Persentase yaitu sebagai berikut.

$$\text{persentase ketuntasan NP} = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Hasil Persentase yang dicari

R = Hasil Observasi/skor mentah

SM = Jumlah siswa/skor ideal

100 = Bilangan tetap

Tabel 3.1

Tolok ukur kategori Rata-rata/Mean

Kategori	Rentang Skor
Sangat baik	80 % - 100%
Baik	70% - 79%
Cukup	60% - 69%
Kurang	≤ 60%

Kriteria penilaian menurut Zulfadrial (2012:135)

b. Menggunakan rumus rata-rata/mean untuk mencari rata rata keterampilan menulis siswa.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai semua siswa

N = Jumlah siswa (Zulfadrial,2012:144)

Skor	Kategori	keterangan
80-100	Sangat baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	D
0-45	Gagal	E

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses, yaitu apabila dalam penulisan ini terjadi peningkatan keterampilan membaca teks prosedur dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran sugesi imajinasi, meliputi proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar serta membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri. Indikator keberhasilan produk, dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran sugesti imajinasi. Kriteria keberhasilan produk dalam membaca teks prosedur menggunakan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disekolah. yaitu pencapaian nilai 76%. Keberhasilan dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai KKM, yaitu 76%.